

Rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverages*

Eduardo Juan Leman*, Anton Arisman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: eduardojuanleman@mhs.mdp.ac.id)

Abstract

Financial ratios are decisions for entities to help companies see whether their operational activities can continue to run. This analysis aims to determine the effect of Inventory Turnover, *Net Profit Margin*, and Return on Working Capital on the Profit Growth of Food and Beverage companies listed on the IDX in 2020-2023. The research method used in this study is a quantitative method with data in the form of secondary data, and the type of sample used is purposive sampling, which can produce the previous 33 samples multiplied by 4 years, namely 132 samples to become 44 samples. The analysis method used is multiple linear regression analysis, which has three independent and one dependent variable. The results of the hypothesis illustrate that *Inventory Turnover* has no effect on Profit Growth, *Net Profit Margin* has no impact on Profit Growth, and return on Working Capital has no effect on Profit Growth. The influence of the variables in this study on profit growth is 98.8 percent, and the rest is influenced by other variables outside of this hypothesis testing.

Keywords: Inventory Turnover, *Net Profit Margin*, Return On Capital Employed, Profit Growth.

Abstrak

Rasio keuangan ialah rasio yang menjadi keputusan bagi entitas untuk membantu Perusahaan melihat apakah kegiatan operasional mereka dapat tetap berjalan. Tujuan dalam analisa ini adalah untuk mencari tahu pengaruh Perputaran Persediaan, Margin Laba Bersih, dan Pengembalian Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data berupa data sekunder dan jenis sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dimana dapat menghasilkan yang sebelumnya 33 sampel dikalikan 4 tahun yaitu 132 sampel hingga menjadi 44 sampel. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda dimana terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Hasil hipotesis menggambarkan bahwa Perputaran Persediaan tidak terdapat pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Margin Laba Bersih tidak ada pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, dan Pengembalian Modal Kerja tidak ada pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini terhadap pertumbuhan laba senilai 98,8 persen dan untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari pengujian hipotesis ini.

Kata kunci: Perputaran Persediaan, Margin Laba Bersih, Pengembalian Modal Kerja, Pertumbuhan Laba

How to cite: Leman, E. J., & Arisman, A. (2024). Rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverages. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 4(3), 179–189. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v4i3.1404>



1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di jaman sekarang sudah berkembang dengan baik (Purwanto, 2021). Keberhasilan pertumbuhan ekonomi berdasarkan dari kemampuan dari perusahaan-perusahaan yang pandai dalam merencanakan dengan tujuan memproduksi jenis barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan primer, sekunder dan tersier Marlinah (2019). Setiap perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan dengan tujuan mensejahterakan kehidupan perusahaan (Munte & Ompusungu, 2023). Menurut Handayani & Sarwono (2021), perusahaan harus mempunyai misi yang jelas untuk mencapai tujuan.

Perusahaan *consumer goods* adalah perusahaan yang menyediakan produk yang secara langsung digunakan para konsumen (Munzir et al., 2023). Menurut Annur (2024), perusahaan bidang *consumer goods* sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Berkembangnya perusahaan sektor *consumer goods* mempunyai kontribusi pada peningkatan dalam dunia persaingan antar perusahaan yang mempunyai bidang yang sama. Perusahaan perlu membuat sebuah strategi bagaimana cara mempertahankan dan meningkatkan kemampuan perusahaan dengan tujuan dapat tetap beroperasi pada masa krisis seperti inflasi dan persaingan antar perusahaan (Barata et al., 2022).

Perusahaan Food and Beverages ialah salah satu dari banyaknya Perusahaan *consumer goods* yang memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang karena perusahaan ini memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan dan kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan ini juga perlu mempertimbangkan kualitas dan harga bagi konsumen karena terpenuhinya kedua aspek tersebut dapat meningkatkan permintaan (Wijaya, 2023).

Rasio keuangan yaitu hasil numerik yang dihasilkan dari analisis laporan keuangan dengan laporan keuangan yang berbeda. Tujuan dari hadirnya rasio keuangan untuk mengecek peristiwa yang terjadi dalam perusahaan dan memprediksi kondisi keuangan dimasa yang akan datang apakah suatu saat perusahaan akan bangkrut atau berjaya (Rahayu, 2020). Menurut Syahrul & Naibaho (2020), dalam analisis rasio keuangan, hubungan antara laporan keuangan diperlukan untuk memahami perubahan laba yang tidak menentu.

Rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang menilai bagaimana perusahaan dapat menggunakan aktiva dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang melebihi sebelumnya (Siswanto, 2021). Semakin tinggi rasio aktivitas dalam perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemanfaatan sumber daya yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini menggunakan indikator variabel yaitu *Inventory Turnover* (Febrianingrum et al., 2022). Hubungan *Inventory Turnover* dengan pertumbuhan laba adalah semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memutarakan persediaan, maka perusahaan dipastikan dapat menghasilkan keuntungan dalam jumlah yang tinggi berdasarkan penjualan (Wahyuni, 2019).

Rasio profitabilitas digunakan perusahaan untuk mengecek tingkat kemampuan dan seberapa besar keuntungan yang didapatkan perusahaan. Rasio profitabilitas menilai kekuatan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan kekayaan yang dipunya perusahaan, seperti aset dan ekuitas (Hanafie & Ikhsanul, 2023). Rasio profitabilitas menunjukkan tingkat keefektifitas manajemen dimana dilihat dari keuntungan yang dihasilkan dari besaran penjualan atau penghasilan investasi (Wijaya, 2023). Apabila kinerja yang ditunjukkan oleh perusahaan dinilai menjanjikan di mata investor maka investor mempunyai pertimbangan untuk berinvestasi modal mereka (Febrianingrum et al., 2022). Penelitian ini menggunakan indikator variabel yaitu *Net Profit Margin*, dan *Return on Capital Employed*. Hubungan *Net Profit Margin* dengan pertumbuhan laba adalah semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menekan biaya secara keseluruhan dapat disimpulkan adanya peningkatan keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan, sedangkan hubungan *Return on Capital Employed* dengan pertumbuhan laba adalah semakin mampu perusahaan mendapatkan keuntungan bersih dari modal yang diinvestasikan maka semakin besar juga keuntungan bersih yang didapatkan (Rifai et al., 2023).

Pertumbuhan laba ialah keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari tahun lalu ke tahun sekarang setelah laba kotor dikurangi dengan biaya-biaya operasional termasuk pajak. Menurut Siringoringo et al. (2022), pertumbuhan laba yang konsisten yang mengalami peningkatan setiap periode dapat memastikan prospek kinerja perusahaan di masa depan. Pertumbuhan laba yang baik menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan baik dimana nantinya akan menarik banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal diperusahaan (Aisyah & Widhiastuti, 2021). Pertumbuhan laba juga dapat terlihat dari kejadian peristiwa yang terjadi pada tahun yang bersangkutan karena hal tersebut sangat dipengaruhi. Menurut Wijaya (2023), diharuskan untuk melakukan penganalisaan dalam memprediksi ukuran dari peningkatan keuntungan pada suatu perusahaan dan diharapkan peningkatan pada setiap periodenya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk memantau kondisi dari perusahaan dapat melakukan analisis kinerja keuangan yaitu dengan menghitung dan mengumpulkan data yang menjadi dasar dalam penganalisaan rasio keuangan (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Menurut Napitupulu (2019), perusahaan dengan pertumbuhan laba yang meningkat akan mempunyai kekayaan yang melimpah yang berarti perusahaan mempunyai kesempatan yang besar untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. Laba diasumsikan sebagai pengecekan tingkat keberhasilan perusahaan yang dapat dijadikan patokan pengembalian keputusan dalam berinvestasi (Wijaya, 2023). Prediksi pertumbuhan laba pada umumnya digunakan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditur, perusahaan dan pemerintah untuk kepentingan bisnisnya (Napitupulu, 2019).

Kenaikan harga pangan ini mulai dirasakan oleh industri *food and beverage* dimana perusahaan perlu mengantisipasi bahan baku yang semakin mahal yang mengakibatkan peningkatan biaya yang harus ditanggung (Puspadini, 2024). Kenaikan juga dirasakan oleh perusahaan jasa kesehatan dimana beban pokok

penjualan mengalami peningkatan. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh biaya tenaga ahli, gaji dan tunjangan, bahan baku, dan perlengkapan (Fernando, 2021). Jika perusahaan dapat menghemat dalam pembiayaan operasional, maka keuntungan yang diterima perusahaan meningkat (Rahmawati et al., 2021). Menurut riset dari BNI Sekuritas (Putra, 2022) dimasa-masa pandemi, permintaan akan bahan makanan pokok semakin meningkatkan karena konsumen mulai beralih dari yang sebelumnya tergantung dengan obat-obatan, vitamin kini menjadi menjadi ke makanan pokok.

Tujuan dari penelitian mengenai rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba adalah untuk mencari tahu masing-masing pengaruh dari *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Capital Employed* terhadap pertumbuhan laba periode 2020-2023 di perusahaan makanan dan minuman.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal

Menurut Aulia (2019) menyatakan bahwa teori ini berpusat pada gagasan bahwa ketika manajemen mendapatkan informasi yang bermanfaat tentang perusahaan, seperti peningkatan nilainya, mereka akan memberikan informasi yang dibutuhkan para pemegang saham. Jika perusahaan mengalami peningkatan laba yang menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai harapan yang terpastikan dimasa depan, namun jika perusahaan mengalami penurunan laba yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki masa depan yang buruk bagi investor (Wijaya, 2023).

Teori Stakeholder

Menurut Astuti (2023) menyatakan bahwa teori ini menganggap bahwa keberhasilan kondisi suatu perusahaan dipengaruhi dari kemampuan itu sendiri dalam memenuhi kepentingan *stakeholder*. Untuk menjaga hubungan bisnis dengan para *stakeholder*, perusahaan dituntut untuk memenuhi sebagian besar kepentingan para *stakeholder* dengan mengetahui kepentingan mereka dan menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan para *stakeholder* tentang aktivitas perusahaan. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan mempunyai tanggungjawab untuk memberikan keuntungan bagi *stakeholdernya* dan perusahaan itu sendiri.

Inventory Turnover

Menurut Oktapiadi et al. (2019) yaitu rasio ini menghitung kesekian kali dana yang menjadi persediaan yang berputar dalam periode waktu terkini dan berapa lama rata-rata persediaan tersimpan dan pada saatnya persediaan tersebut terjual. Semakin nilai ini meningkat maka rasio ini menjelaskan bahwa penjualan persediaan lebih cepat. Menurut Hasanah (2023), hubungan *Inventory Turnover* dengan Pertumbuhan laba adalah kecepatan perputaran persediaan menentukan peningkatan keuntungan laba yang diperoleh. Sedangkan menurut Ainiyah & Ratri (2020) mengatakan bahwa hubungan *Inventory Turnover* dan Pertumbuhan Laba adalah perputaran persediaan yang tinggi menandakan efektivitas manajemen persediaan. Semakin cepat persediaan yang terjual maka penjualan akan meningkat sehingga laba juga ikut meningkat.

Net Profit Margin

Menurut Fadella et al. (2020) menyatakan bahwa rasio ini mengawasi perkembangan dari kinerja perusahaan untuk mengurangi biaya yang meningkat. Peningkatan nilai *Net Profit Margin* menyatakan bahwa adanya peningkatan kinerja perusahaan dalam mengelola biaya. Dengan semakin baik kinerja perusahaan maka pertumbuhan laba juga naik karena perusahaan dinilai dapat mengatur operasional mereka dengan baik. Hubungan *Net Profit Margin* dengan pertumbuhan laba adalah semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menekan biaya secara keseluruhan maka semakin tinggi laba bersih yang didapatkan (Rifai et al., 2023). Sedangkan dari penelitian hubungan *Net Profit Margin* dengan pertumbuhan laba adalah dengan meningkatnya penjualan dalam perusahaan maka laba yang dihasilkan ikut meningkat (Riany et al., 2022).

Return on Capital Employed

Menurut Astuti (2023) menyatakan bahwa rasio ini menggambarkan seberapa efisien dan profitabilitas dari modal kerjanya untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan rasio menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menggunakan modalnya. Hubungan Return on Capital Employed dengan pertumbuhan laba adalah semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan maka semakin tinggi laba bersih yang didapatkan (Rifai et al., 2023). Menurut Fadella et al. (2020) hubungan Return on Capital Employed dengan pertumbuhan laba adalah seberapa besar modal yang digunakan akan menentukan hasil dari besaran laba tersebut.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba ini menunjukkan penambahan atau pengurangan laba dalam tahun ke tahun dimana hal ini dipengaruhi oleh akun seperti penjualan, harga pokok penjualan, beban, pajak dan bunga. dengan mengurangi nilai keuntungan tahun yang terkini dengan keuntungan tahun yang lama. Pertumbuhan laba yang meningkat, menunjukkan jika perusahaan berhasil meningkatkan kondisi keuangannya (Fadella et al., 2020)

3. Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai peneliti adalah menerapkan metode kuantitatif. Data yang dipakai untuk menguji data yaitu data sekunder yang dapat dibuka dari website www.idx.co.id. Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini berupa turunan perusahaan consumer goods yaitu perusahaan makanan dan minuman sebanyak 32 perusahaan. Jenis sampel yang dipakai yaitu purposive sampling yaitu memilah data yang menyesuaikan dengan telaah ini seperti laporan keuangan yang lengkap di tahun 2020-2023. Hasil sampel yang didapatkan juga sama yaitu sebanyak 32 perusahaan dan setelah membuang data yang tidak normal (buang perusahaan) maka sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan dengan rentang waktu penelitian 4 tahun sehingga menjadi 44 sampel. Variabel yang menjadi fokus utama bagi peneliti adalah

Inventory Turnover, *Net Profit Margin*, Return on Capital Employed, dan Pertumbuhan Laba.

Uji Analisis yang digunakan

Teknik analisis yang dipakai pada analisa ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetes apakah terdapat pengaruh antara variabel independen ialah *Inventory Turnover (IT)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Capital Employed (ROCE)* terhadap variabel dependen ialah Pertumbuhan Laba (y). Menurut Hartono (2019), analisis regresi linier berganda digunakan di dalam penelitian ketika variabel independen berjumlah dua atau lebih dan terdapat satu variabel dependen.

Dari hasil regresi linier berganda maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 IT + \beta_2 NPM + \beta_3 ROCE + e$$

Keterangan:

IT : Perputaran Persediaan
 NPM : Margin Laba Bersih
 ROCE: Pengembalian Modal Kerja
 Y : Pertumbuhan Laba

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas menggunakan Uji salah satunya yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dimana jika hasil dari nilai signifikansinya diatas 0,05 jika diartikan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansinya berada dibawah 0,05 maka data tersebut dianggap tidak normal.

Tabel 1. Hasil dari Pengujian Normalitas

Test Statistic	0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Uji Multikolinieritas menyatakan bahwa untuk lolos dalam pengujian ini disarankan bahwa nilai Tolerance melebihi nilai 0,05 dan VIF kurang dari 10 maka antar variabel independen dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil dari Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
IT	0,818	1,223
NPM	0,242	4,126
ROCE	0,263	3,807

Uji autokorelasi yang dipakai oleh peneliti merupakan Uji *Durbin Watson* dimana persyaratan yang harus dipenuhi adalah $Du < Dw < 4 - DL$.

Tabel 3. Hasil dari Pengecekan Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
0,284	0,081	0,012	1,960

Dengan persyaratan yang sudah terpenuhi maka dapat diasumsikan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena hasilnya sudah menyesuaikan dengan ketentuan uji Durbin Watson yaitu $1,6647 < 1,960 < 2,3353$ yang berarti tidak ada keterjadian autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas yang dipakai oleh peneliti merupakan Uji *Glejser* yang menyatakan bahwa nilai sig dari variabel yang diuji harus diatas 0,05 agar dapat disimpulkan tidak adanya keterjadian heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil dari Pengecekan Heteroskedastisitas

Model	Coefficients	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	0,350	0,089	3,924	0,000
IT	-0,002	0,017	-0,098	0,922
NPM	-1,104	1,138	-0,970	0,338
ROCE	0,168	0,793	0,212	0,833

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil dari Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-0,113	0,150	-0,755	0,455
IT	0,039	0,028	1,391	0,172
NPM	-2,486	1,911	-1,301	0,201
ROCE	1,767	1,331	1,327	0,192

Hasil Uji Hipotesis (Parsial)

Tabel 6. Hasil dari Pengujian Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-0,113	0,150		-0,755	0,455	
	IT	0,039	0,028	0,233	1,391	0,172	H1 ditolak
	NPM	-2,486	1,911	-0,401	-1,301	0,201	H2 ditolak
	ROCE	1,767	1,331	0,393	1,327	0,192	H3 ditolak

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil dari Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,284 ^a	0,081	0,012	0,381907124

Dari hasil pengolahan data pada Tabel 7 bahwa *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Capital Employed* terdapat pengaruh sebesar 1,2% ($0,012 \times 100\%$), sedangkan 98,8% ($100\% - 1,2\%$) dimana banyak variabel bebas selain ketiga ini yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

4.2 Pembahasan

Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana (2019) yang menyatakan bahwa *Inventory Turnover* tidak ada pengaruh

terhadap Pertumbuhan Laba karena laba yang dihasilkan oleh Perusahaan digunakan untuk menutupi kerugian akibat persediaan yang sudah tidak layak dijual atau dipakai. Namun ada penelitian yang mempunyai hasil berbeda seperti Hasanah (2023) yang menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* ada pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi atau rendahnya *Inventory Turnover* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, dikarenakan *Inventory Turnover* yang rendah dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena makanan dan minuman mempunyai masa kadaluwarsa yang cepat sehingga perusahaan perlu mempersiapkan cadangan penurunan nilai persediaan dimana hal ini akan menurunkan nominal laba dalam perusahaan.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian ini mempunyai hasil jawaban yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudirgo & Ivana (2022) dan Yulistiawati et al. (2024) yang membuktikan bahwa *Net Profit Margin* tidak ada pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba karena perusahaan tidak dapat mengurangi biaya-biaya secara keseluruhan sehingga laba yang dihasilkan dipakai untuk menutupi biaya-biaya yang membengkak. Berbeda dengan penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda dari Lestari (2021), yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak ada pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Dalam hasil ini dapat bahwa tinggi atau rendahnya *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba karena ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola biaya-biaya yang berlebihan dari aktivitas operasionalnya mengakibatkan perusahaan kesusahan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Pengaruh Return on Capital Employed Terhadap Pertumbuhan Laba

Penelitian ini mempunyai hasil jawaban yang mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Sukiyarningsih (2022) yang membuktikan bahwa *Return on Capital Employed* tidak terdapat pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba karena ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang dimilikinya. Dapat disimpulkan dari hasil jawaban penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya *Return on Capital Employed* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba karena perusahaan kesulitan untuk menghasilkan laba operasi yang sesuai dengan modal dikarekna penggunaan modal yang kurang efektif sehingga perusahaan kesulitan dalam menutup biaya-biaya secara keseluruhan. Sedangkan hasil yang didapatkan oleh Sari (2020) bahwa *Return on Capital Employed* mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba karena penggunaan modal dianggap sesuai karena keuntungan yang didapatkan meningkat.

5, Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa dari analisis dan pengujian yang sudah dilakukan, variabel independen yaitu *Inventory Turnover* tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba karena perputaran persediaan yang waktu rentangnya lama menyebabkan persediaan yang dimiliki perusahaan menjadi usang sehingga laba yang dihasilkan menutup kerugian tersebut. *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan karena ketidakmampuan perusahaan mengelola biaya-biaya yang besar

sehingga biaya tersebut ditutupi dengan laba yang dihasilkan perusahaan. Return On Capital Employed tidak bisa dikatakan ada pengaruh terhadap pertumbuhan laba karena penggunaan modal kerja yang tidak digunakan dengan seefektif mungkin menyebabkan laba yang dihasilkan menjadi tidak maksimal atau dalam kasus terparahnya mengalami kerugian.

Ucapan Terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih dan syukur yang sangat mendalam kepada Tuhan YME karena anugerahnya, peneliti dapat menyelesaikan artikel ini dengan lancar. Terima kasih kepada para pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan agar penelitian ini menjadi lebih baik.

Referensi

- Ainiyah, G. Z., & Ratri, T. C. (2020). Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Medikonis (Media Ilmiah Ekonomi & Bisnis)*, 20(1), 37–51.
- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.74>
- Annur, C. (2024). Inilah 10 Sektor Utama Penopang Ekonomi Indonesia pada 2023, Industri Pengolahan Terbesar. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/06/inilah-10-sektor-utama-penopang-ekonomi-indonesia-pada-2023-industri-pengolahan-terbesar>
- Astuti, N. (2023). *Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Dan Debt Equity Ratio Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Laba*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(12), 4713-4722. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i12.637>
- Aulia, D. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Permodalan, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012 Sd 2017)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Barata, D. D., Nainggolan, F., Prabowo, M. I., & Febiola, B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Industri Barang Konsumsi. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i2.7319>
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Fadella, F. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 12. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i2.1521>
- Febrianingrum, D. F., Musa, M. I., & Nurman, M. (2022). Analisa Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Makanan dan

- Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 2(6), 138–145.
- Fernando, A. (2021). Ciamik! Laba RS Metro Hospital Melesat 150% pada Semester I. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210831142841-17-272602/ciamik-laba-rs-metro-hospital-melesat-150-pada-semester-i>
- Hanafie, & Ikhsanul, F. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Handayani, A., & Sarwono, A. E. (2021). Buku Ajar Manajemen Strategis. In N. Prasetyowati (Ed.), *UNISRI Press* (1 ed.).
- Hartono. (2019). Metodologi Penelitian (1 ed.). Riau:Zanafa Publishing, 310.
- Hasanah, A. N., & Sukiyarningsih, T. W. (2022). Studi Profit Growth: Pengaruh Profitabilitas Dimoderasi Analisis Pasar Perusahaan Kompas 100. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 76–91.
- Hasanah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- Lestari, S. (2021). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Marlinah, L. (2019). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melalui Penguatan Sektor Ekonomi Digitalpreneur Dan Creativepreneur. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 32–38.
- Munte, R., & Ompusungu, D. P. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Advanced In Social Humanities Research*, 1(2), 67–72.
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jisamar*, 3(2), 115–120.
- Nurdiana. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Di Bursa Efek Indonesia. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(12), 418–425. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i12.60>
- Oktapiadi, R. S., Komariah, K., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis *Inventory Turnover* Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Matahari Department Store Tbk.. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 62-71. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.2.62-71>
- Purwanto. (2021). Merunut Potensi, Tantangan, Regulasi, Dan Strategi Nasional Ekonomi Digital di Indonesia. *Kompas*. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/merunut-potensi-tantangan-regulasi-dan-strategi-nasional-ekonomi-digital-di-indonesia>

- Puspadini, M. (2024). Bos Unilever (UNVR) Buka Suara Soal Pelemahan Rupiah ke Bisnisnya. *CNBC Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240425115040-17-533339/bos-unilever--unvr--buka-suara-soal-pelemahan-rupiah-ke-bisnisnya>
- Putra. (2022). Laba Turun, Saham Sido Muncul Sudah 5 Hari Beruntun Meriang. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220803104421-17-360719/laba-turun-saham-sido-muncul-sudah-5-hari-beruntun-meriang>
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta:Program Pascasarjana, 12.
- Rahmawati, F., Sari, Y. K. E., & Sopian, D. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur Purwakarta Periode 2012-2019). *Jurnal Bisnis*, 9(1), 75–85.
- Riany, M., Handayani, W., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 186-195.
- Rifai, A., Aldo, & Pranata, R. (2023). Pengaruh ROA, ROE, ROCE Terhadap PER Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Sektor Metal Dan Mining. 105.
- Sari, P.A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover (TAT) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal Inovasi*, 22(02), 2502-2527
- Siringoringo, N. F., Simanjutak, A., Panjaitan, R. Y., & Rumapea, M. (2022). Pengaruh Account Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 135–154.
- Siswanto, E. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar (1 ed.). Malang:Universitas Negeri Malang
- Sudirgo, T., & Ivana, W. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 340–357.
<https://doi.org/10.24912/je.v26i11.781>
- Syahrul, Safri & Naibaho, E. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal teknik industri*, 9(2).
- Wahyuni, F. (2019). *Pengaruh Perputaran Persediaan, Modal Kerja, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Wijaya. (2023). Pengaruh *Net Profit Margin*, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (*Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*) (Doctoral dissertation, Universitas Multi Data Palembang).
- Yulistiawati, A., Huda, N., & Munandar, A. (2024). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Operating Profit Margin (OPM) Terhadap Pertumbuhan Laba:(Studi Pada PT. Matahari Department Store Tbk). *Baashima: Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen*, 2(2), 99-112.